



## Pelatihan Paduan Suara Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Samsuri <sup>1\*</sup>, Yuli Astuti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, FKIP Universitas Syiah Kuala, Indonesia

[samsuri@usk.ac.id](mailto:samsuri@usk.ac.id)<sup>1\*</sup>, [yuliasuti@usk.ac.id](mailto:yuliasuti@usk.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh City, Aceh 24415

Korespondensi email: [samsuri@usk.ac.id](mailto:samsuri@usk.ac.id)

---

### Article History:

Received: Oktober 15, 2024;

Revised: Oktober 30, 2024;

Accepted: November 05, 2024;

Published: November 07, 2024;

**Keywords:** Education, Ability, Singing, Art

**Abstract.** *One of the Lectures obligations in the Tri Dharma college is to carry out community service. Lecturers and students' community service makes a good and important contribution, one of which is to support quality education. One of the problems that caused this service to be carried out was the lack of students' ability to sing in a choir and the lack of ability of arts and culture teachers to share their voices at SMP Negeri 8 Banda Aceh. So the aim of this service is to improve students' singing abilities in a choir format and the insight of arts and culture teachers in teaching singing in a choir format at SMP Negeri 8 Banda Aceh. The training method is carried out using drill and demonstration methods. The results of the training in this service are an increase in students' vocal technique abilities in choral singing and an increase in the understanding and ability of arts and culture teachers at SMP Negeri 8 Banda Aceh in training choirs.*

---

### Abstrak

Salah satu kewajiban Dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melakukan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat Dosen dan Mahasiswa memberikan kontribusi yang baik dan penting salah satunya untuk menunjang Pendidikan yang berkualitas. Salah satu masalah yang menyebabkan pengabdian ini dilakukan adalah kurangnya kemampuan siswa dalam bernyanyi paduan suara dan kurangnya kemampuan guru seni budaya dalam membagi suara di SMP Negeri 8 Banda Aceh. Sehingga tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dalam format paduan suara dan wawasan guru seni budaya dalam mengajarkan bernyanyi dalam format paduan suara di SMP Negeri 8 Banda Aceh. Metode pelatihan dilakukan dengan metode drill dan demonstrasi. Hasil pelatihan dalam pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan Teknik vocal siswa dalam bernyanyi paduan suara dan meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru seni budaya di SMP Negeri 8 Banda Aceh dalam melatih paduan suara.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Kemampuan, Bernyanyi, Seni

## 1. PENDAHULUAN

Paduan suara adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kelompok musik yang terdiri dari penyanyi-penyanyi yang menyanyikan lagu dalam harmoni menggunakan berbagai jenis suara yang berbeda. Menurut Sitompul (1988; 1), “paduan suara merupakan himpunan sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya”. Pengelompokan ini pada umumnya didasarkan pada dua kriteria suara, yaitu wilayah jangkauan suara dan warna suara atau timbre penyanyi. Kegiatan paduan suara merupakan salah satu kegiatan yang hampir semua sekolah memilikinya. Hanya saja tidak semua sekolah memiliki tim paduan suara yang baik. Banyak guru-guru di sekolah-sekolah khususnya di Aceh masih kesulitan untuk mengajari siswanya dalam belajar paduan suara.

Seperti yang terjadi disalah satu sekolah yaitu SMP Negeri 8 Banda Aceh, yang memiliki kendala dalam melatih siswanya untuk memiliki tim paduan suara yang baik. Kendala yang mereka hadapi adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan guru-guru seni budaya dalam melatih dan membagi suara. Kurangnya pemahaman dan kemampuan peserta paduan suara dalam bernyanyi dengan teknik vokal yang benar. Hal inilah yang membuat kami dari Tim Dosen Sendratasik USK melakukan pengabdian ke sekolah tersebut dengan judul pengabdian Pelatihan Paduan Suara di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

Lagu yang di ajarkan dalam pelatihan paduan suara ini adalah salah satu lagu wajib yang dinyanyikan dalam acara-acara formal di Aceh, yaitu lagu Himne Aceh. Lagu Himne Aceh adalah salah lagu yang biasanya dinyanyikan setelah lagu Indonesia Raya. Banyak sekolah-sekolah yang masih memerlukan pelatihan yang baik agar bisa menyanyikan lagu Himne Aceh dengan benar. Lagu Himne Aceh telah dimasukkan dalam Qanun Pemerintah Aceh, yang merupakan salah satu lagu wajib masyarakat Aceh, sehingga seluruh masyarakat Aceh sudah seharusnya bisa menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan hasil koordinasi dengan kepala sekolah dan guru seni budaya SMP Negeri 8 Banda Aceh. Kegiatan pelatihan ini dilakukan atas dasar kebutuhan SMP Negeri 8 agar siswa-siswa mereka mampu menyanyikan salah satu lagu wajib masyarakat Aceh yaitu lagu Himne Aceh. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 21 orang yang terdiri dari 20 orang siswa paduan suara dan 1 orang guru seni budaya.

Metode Pelaksanaan yang digunakan adalah metode drill dan metode demonstrasi. Peserta Paduan Suara dibagi dalam kelompok suara Sopran, Alto dan Tenor dan Bass. Kemudian masing-masing kelompok suara dilatih untuk menyanyikan lagu Himne Aceh berdasarkan wilayah suara masing-masing. Setiap kelompok di bimbing oleh Dosen dan Mahasiswa.

## **3. HASIL**

Kegiatan pengabdian dilakukan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 27 sampai 29 Februari 2024. Kegiatan di mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB di SMP Negeri 8 Banda Aceh. Kelompok paduan suara terlebih dahulu dilatih bagaimana memproduksi suara yang baik dan benar, melakukan pemanasan setiap mau bernyanyi.



**Gambar 1.** Peserta paduan suara melakukan pemanasan (*warming up*)

Selanjutnya tim paduan suara di bagi ke dalam masing suara yaitu Sopran, Alto, Tenor dan Bass. Masing-masing suara berlatih sesuai dengan partiture lagu di bawah ini :

ACEH MULIA

Composer: Mahritul Rubi  
Arr: Dhiyanaul Mubarakah

*♩ = 65*

S  
Bu - moe A-ehnyoe keu - neu-bah-ra-ja si - gak meu - bi - la ban - sa mu-li -  
ka-teun A - eeh meu - lim - pah ba-goe bou - meu - sa - homoeu-ye-da - ra beu-sa -

T  
a nang groe mu li - a dum syu ha da meutu ah bi jah A eeh mu li a E  
peu pa kat\_ beu sa - bohnyoe meu neu mat sya - ri - at is - lan keu hu kom ban - sa

13  
Ya - Tuhan ku Rah - mat\_ beusam poe neu - bri A - eehnyoe beu mu - li - a Rah -

14  
mat\_ neu lim pah meu - tu - wah a - soe a - reh kou ka moe beu - si - jah - tra A -  
- eeh meusyuhu mak - mu ngon meugah sa - be ta - ja - ga Aceh mu - li - a Peu a A -

23  
- eeh meusyuhu mak - mu... ngon meugah sa - be ta - ja - ga A - eeh mu - li - a

**Gambar 2.** Partitur Paduan Suara Lagu Himne Aceh

Kelompok paduan suara juga diberikan rekaman suara masing-masing suara agar bisa bisa berlatih secara mandiri di luar jam sekolah. Hari kedua peserta paduan suara masih

berlatih di masing-masing suara. Peserta dibimbing untuk terus bisa menghafal lirik dan irama lagu sesuai pembagian suara masing-masing.



**Gambar 3.** Peserta berlatih masing-masing suara

Pada hari ketiga pelatihan, semua peserta paduan suara dilatih untuk Latihan gabungan. Semua jenis suara bernyanyi secara bersamaan. Diperlukan focus yang baik dan kemampuan kepekaan nada yang baik agar peserta paduan suara tidak mengikuti irama yang lain. Hasilnya adalah tim paduan suara SMP Negeri 8 Banda Aceh sudah mampu menyanyikan lagu Himne Aceh dengan baik dan benar sesuai dengan irama pada pembagian suara masing-masing. Guru dan siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Mereka berharap agar pelatihan paduan suara ini terus berlanjut.



**Gambar 4.** Bernyanyi dalam format Paduan Suara (Suara Sopran, Alto, Tenor dan Bass)

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan paduan suara memberikan dampak yang sangat baik kepada guru dan siswa SMP Negeri 8 Banda Aceh. Dengan adanya pelatihan ini peserta paduan suara sekolah tersebut mampu bernyanyi dengan teknik yang benar. Mereka juga bisa mulai bernyanyi dengan pembagian suara yang berbeda-beda. Biasanya mereka bernyanyi paduan suara secara Unisono saja, namun dengan adanya pelatihan paduan suara ini mereka sudah mulai bisa bernyanyi dalam formasi paduan suara (lebih dari 1 suara).

## DAFTAR PUSTAKA

- Milyartini, Rita dkk. (2015). *Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ragam Ornamentasi Vokal Nusantara*. Bandung : LPPM UPI
- Nancy Telfer (1992). *Successful Sight Singing*, Book 1. USA. KJOS Music Company
- Nancy Telfer (1995). *Successful Warmups*, Book 1. USA. KJOS Music Company
- Prier S.J., Karl Edmund. 2003. *Menjadi Dirigen III-Membina Paduan Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sitompul, Binsar. 1988. *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia